

ANALISIS KONTRASTIF DALAM PENERJEMAHAN '*SIGHTSEEING*'

Nuning Yudhi Prasetyani

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

ningdiby@gmail.com

Abstract

Contrastive analysis is a method that can be used to overcome the problem of translation. Contrastive analysis is defined as a sub-discipline of linguistics on contrasting two languages or more (or a sub-system of the language) to determine the similarities and differences between two languages. Nababan (1997:8) explains that there are two kinds of contrastive studies, the theoretical and applied. Theoretical contrastive study examines in depth the differences and similarities between the two languages or more to find a certain category or not in language A or language B, whereas applied contrastive study is part of a study of applied linguistics. By taking the results of the study of theoretical contrastive studies, this study is looking for a framework to compare languages and focus on specific information for specific purposes, for example for language teaching, bilingualism analysis, and translation.

Key words: contrastive analysis, translation, bilingualism analysis

PENDAHULUAN

Analisis kontrastif atau yang biasa disebut ANAKON merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penerjemahan. Anakon didefinisikan sebagai sub disiplin linguistik mengenai pengontrasan dua bahasa atau lebih (atau sub sistem bahasa) untuk menentukan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Nababan (1997:8) menjelaskan bahwa ada dua macam studi kontrastif, yaitu teoretis dan terapan. Studi kontrastif teoretis mengkaji secara mendalam perbedaan-perbedaan dan persamaan antara dua bahasa atau lebih untuk mencari suatu katagori tertentu yang ada atau tidak dalam bahasa A atau bahasa B, sedangkan studi kontrastif terapan adalah bagian dari studi linguistik terapan. Dengan mengambil hasil-hasil penelitian dari studi kontrastif teoretis, studi ini mencari suatu kerangka untuk membandingkan bahasa-bahasa dan memfokuskan perhatian pada informasi tertentu untuk tujuan khusus, umpamanya untuk pengajaran bahasa, analisis kedwibahasaan, dan terjemahan. Data kalimat diambil dari Majalah Garuda edisi Maret 2008 pada kolom bacaan dengan judul '*Sightseeing*'. Berikut ini adalah data yang ditampilkan dan dianalisa:

ANALISIS

Kalimat 1

1. Data Display

(1)For another angle	(2)on the city	(3)ride the 800m Central-Mid- levels Escalator,	(4)the world's longest	(5)covered	(6) outdoor escalator
Yang bisa dilakukan juga	di kota ini	adalah mencoba Central-Mid-Levels Escalator sepanjang 800m,	escalator terpanjang di dunia	yang terletak	(6) di luar ruangan

KOLOM		BSU	BSA
1	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- prepositional phrase - for another angle (noun phrase)	- relative pronoun diikuti phrase - yang bisa dilakukan juga (passive phrase)
2	Persamaan	- Preposisi diikuti adverb of place	- Preposisi diikuti adverb of place
	Perbedaan	- <u>on</u> <u>the</u> <u>city</u> prep article noun (adv of place)	- <u>di</u> <u>kota ini</u> Prep noun (adv of place) article
3	Persamaan	- Dependent phrase	- Dependent phrase
	Perbedaan	- ride (verb)	- adalah mencoba (verb phrase) Penambahan leksikon: 'adalah' dan 'sepanjang'
4	Persamaan	- degree of comparison (phrase)	- degree of comparison (phrase)
	Perbedaan	- The world's longest	- escalator terpanjang didunia Penambahan (addition) leksikon: 'escalator'
5	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- covered (passive verb)	- yang terletak (relative pronoun diikuti passive verb)
6	Persamaan	- adverb of place (phrase)	- adverb of place

			(phrase)
	Perbedaan	- outdoor escalator	- diluar ruangan Pelesapan (deletion) leksikon: 'escalator'

2. Persamaan dan Perbedaan

Analisis

Secara umum penerjemah melakukan teknik penerjemahan literal dimana susunan gramatika bahasa sasaran (Indonesia) hampir sama dengan susunan gramatika bahasa sumber (Inggris). Hal ini dapat dilihat dalam buku Teori Menerjemah Bahasa Inggris oleh Nababan, yang menyatakan bahwa *penerjemahan literal adalah “Penerjemahan harfiah (literal translation) terletak antara penerjemahan kata-demi kata dan penerjemahan bebas. Penerjemahan harfiah mungkin mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata, tetapi penerjemah kemudian menyesuaikan susunan kata dalam kalimat terjemahannya yang sesuai dengan susunan kata dalam kalimat bahasa sasaran”* (2003:32) Pada kolom 1 penerjemah mencoba untuk menemukan kata yang tepat untuk kata **‘angle’** yang kemudian diartikan menjadi **‘dilakukan juga’** , walau agak menemui kesulitan tapi penggunaan kata tersebut bisa masuk dalam katagori keterbacaan (readable). *Readable* atau keterbacaan menurut Nababan (2003:45) adalah *“Keterbacaan menyangkut bagaimana suatu tulisan dapat dibaca dan dimengerti dengan mudah. Keterbacaan ini dikaitkan dengan keterbacaan teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran, karena proses penerjemahan selalu melibatkan kedua bahasa tersebut”*. Pada kolom 3 penerjemah menggunakan metode *addition* atau penambahan informasi yang ada pada bahasa sumber *‘ride (word)’* menjadi *‘adalah mencoba (phrase)’* (word). Penerjemah juga menerapkan metode pelesapan (*deletion*). Teknik *deletion* atau Mona Baker lebih cenderung menggunakan kata *omission*, seperti yang dikutip berikut ini *‘ This strategy may sound rather drastic, but in fact it does no harm to omit translating a word or expression in some contexts. If the meaning conveyed by a particular item or expression is not vital enough to the development of the text to justify distracting the reader with lengthy explanations, translators can and often do simply omit translating the word or expression in question’* (Baker, 1992:40). Dalam hal ini penerjemah menghilangkan kata *‘escalator’*, hal ini sudah tepat karena mengurangi kemubadziran (*redundancy*). Menurut Mark

Shuttleworth (1997:141) *redundancy* adalah ‘as a feature of all natural languages which should be preserved through the translation process’

Kalimat 2

1. Data Display

(1)You'll see	(2)some of Hong Kong's most expensive real estate	(3)and trendy bars, cafes and restaurants
Anda akan disuguhi	pemandangan perumahan termahal	dan bar trendi, serta kafe dan restoran yang dimiliki Hongkong
Anda akan menyaksikan	perumahan termahal	dan bar yang trendi, kafe dan restoran yang dimiliki Hongkong

2. Persamaan dan Perbedaan

KOLOM		BSU	BSA
1	Persamaan	- Dependent clause	- Dependent clause
	Perbedaan	- You'll see (modal diikuti active verb) - see (verb)	- Anda akan disuguhi (modal diikuti passive verb) - disuguhi (passive verb)
2	Persamaan	- Dependent phrase - some of Hong Kong's most expensive real estate (noun phrase)	- Dependent phrase - Pemandangan perumahan termahal (noun phrase)
	Perbedaan	- <u>some of Hong Kong's most expensive real estate</u> quantity degree of comparison adv of place - <u>some of Hong Kong's most expensive</u> M <u>real estate</u> H	- <u>Pemandangan perumahan termahal</u> Noun noun diikuti degree of comparison - <u>Pemandangan perumahan</u> M <u>termahal</u> H - Penambahan (addition) leksikon: 'pemandangan'
3	Persamaan	- Dependent phrase (noun phrase)	- Dependent phrase (noun phrase)
	Perbedaan	- Explicit of plurality	- implicit of plurality - Penambahan (addition)

			leksikon: 'dimiliki'
--	--	--	----------------------

3. Analisis

Pada kalimat 2 ini penerjemah menggunakan teknik penerjemahan literal dan komunikatif. Penerjemahan komunikatif menurut Newmark dalam Nababan adalah ‘... *Translation is basically a means of communication or a manner of addressing one or more persons in the speaker presence*’. (2003:40) Nababan juga menambahkan ‘*sebagai alat komunikasi, terjemahan harus dikembalikan pada fungsi utamanya sebagai suatu alat untuk menyampaikan atau mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan kepada orang lain*’. (2003:40). Hal tersebut dapat dibuktikan pada kolom 1 dan 2 penerjemah menggunakan teknik komunikatif, dimana penerjemahan itu berusaha menghasilkan efek bagi para pembaca Bsa yang sedekat mungkin dengan efek yang ditimbulkan oleh Bsu pada pembacanya, sedangkan pada kolom 3 penerjemah menggunakan teknik penerjemahan literal.

Kalimat 3

1. Data Display

(1)36,000 people	(2)pass here	(3)each day
36. 000 orang	melewati tempat ini	setiap harinya

2. Persamaan dan Perbedaan

	KOLOM	BSU	BSA
1	Persamaan	- Dependent phrase (noun phrase)	- Dependent phrase (noun phrase)
	Perbedaan	-	-
2	Persamaan	- Pass here (verb diikuti oleh adv of place)	melewati tempat ini (verb diikuti adv of place)
	Perbedaan	- Pass here	- melewati tempat ini - Penambahan (addition) leksikon: ‘tempat’ berfungsi sebagai modifier
3	Persamaan	- noun phrase	- noun phrase
	Perbedaan	- each day	- setiap harinya - Penambahan (addition) ‘nya’ sebagai intensifier

3. Analisis

Pada kalimat 3 ini penerjemah menggunakan teknik penerjemahan literal. Penerjemahan ini wajar dan tidak ada yang istimewa karena kalimat Bsu nya sederhana dan terjemahan ke dalam Bsu pun tidak menimbulkan makna yang berlebihan. Hanya pada kolom 2 dan 3 penerjemah menggunakan metode *addition* yaitu ‘*pass here*’ menjadi ‘*melewati tempat ini*, ada penambahan leksikon ‘*tempat*’ yang berfungsi sebagai **modifier** dan ‘*each day*’ diterjemahkan menjadi ‘*setiap harinya*’, ‘**nya**’ disini menunjukkan **intensifier**.

Kalimat 4

1. Data Display

(1)Take the upper level	(2)of the bus	(3)from Central to Stanley	(4)twisting, turning, ascending and descending	(5)your way
Gunakan level atas	bus	dari Central ke Stanley	melewati perjalanan yang berkelok-kelok, turun, naik	dan anda

(6) and finishing up	(7) at Stanley’s famous open-air-market
akan sampai	di pasar Stanley yang terkenal dan terletak ditempat terbuka itu

2. Persamaan dan Perbedaan

	KOLOM	BSU	BSA
1	Persamaan	- Dependent phrase - imperative phrase	- Dependent phrase - imperative phrase
	Perbedaan	- the (article)	- tidak diterjemahkan langsung
2	Persamaan		
	Perbedaan	- Of the bus (phrase)	- bus (noun)
3	Persamaan	- Dependent phrase - prepositional phrase	- Dependent phrase - prepositional phrase
	Perbedaan	-	-
4	Persamaan	- Dependent phrase	- Dependent phrase
	Perbedaan	- penggunaan bentuk gerund	- verb phrase Penambahan (addition) phrase: ‘melewati perjalanan’
5	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- your way (possessive	- dan anda (conjunction

		diikuti noun)	diikuti pronoun)
6	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- and finishing up (conjunction diikuti oleh gerund)	- akan sampai (modal diikuti word)
7	Persamaan	- prepositional phrase	- prepositional phrase
	Perbedaan	- <u>at Stanley's famous</u> H <u>open-air-market</u> M	- <u>di pasar Stanley yang terkenal</u> M <u>dan terletak ditempat terbuka itu</u> H Penambahan (addition) phrase: 'terletak' dan 'itu'
			-

3. Analisis

Pada kalimat 4 ini penerjemah menggunakan teknik penerjemahan komunikatif. Pada kolom 1 dan 3 kita menemukan adanya persamaan pada Bsu dan Bsa nya yang memang jarang terjadi. Penerjemah sudah bagus dalam mengalihkan pesan yang ada pada kalimat 4 ini. Pada kolom 4 penerjemah menerjemahkan '**twisting, turning, ascending and descending**' menjadi '**melewati perjalanan yang berkelok-kelok, turun, naik**', disini penerjemah menambahkan (*addition*) '**melewati perjalanan**' yang tidak mempengaruhi makna atau pergeseran makna, malah menjadi *keterbacaan (readable)* yang baik dan natural. Pada kolom 7 '**at Stanley's famous open-air-market**' penerjemah menerjemahkannya menjadi '**di pasar Stanley yang terkenal dan terletak ditempat terbuka itu**', penambahan (*addition*) '**terletak**' dan '**itu**' sudah bagus karena dia ingin mempertahankan nuansa bahasa sasaran agar lebih berterima dengan budaya bahasa sasaran atau sering disebut *domesticating translation*. *Domesticating translation* menurut Mark Shuttleworth (1997:43) '*to describe the translation strategy in which a transparent, fluent style is adopted in order to minimize the strangeness of the foreign text for TL readers.*

Kalimat 5

1. Data Display

(1)This is a bargain hunter's paradise	(2)offering jewelry, silk, casual clothing	(3)souvenirs, sporting goods, electronic items	(4)and all kinds of arts and crafts
Tempat ini adalah surga bagi anda pemburu barang yang bisa ditawarkan	dimana anda akan menemukan perhiasan, sutra, pakaian kasual	souvenir, peralatan olahraga, peralatan elektronik	dan berbagai macam benda seni dan kerajinan
Tempat ini adalah surga bagi pemburu barang yang bisa ditawarkan	yang menawarkan kepada anda perhiasan, sutra, pakaian santai		

(5)from pure kitsch	(6) to items	(7)you will treasure	(8) –many to b	(9) for a sc
dari barang murahan	sampai ke benda	berharga	yang banyak anda temukan	dalam sebuah lagu
	sampai ke barang-barang	yang berharga		

2. Persamaan dan Perbedaan

	KOLOM	BSU	BSA
1	Persamaan	- Independent clause - This is a bargain hunter's paradise (noun clause)	- Independent clause - Tempat ini adalah surga bagi anda pemburu barang yang bisa ditawarkan (noun clause)
	Perbedaan	- This is a bargain hunter's paradise (terdiri dari satu klausa saja) -	- Tempat ini adalah surga bagi anda pemburu barang yang bisa ditawarkan (terdiri dari dua klausa) Klausa 1 ---- tempat ini adalah surga Klausa 2 ----- anda pemburu barang yang ditawarkan - Penambahan (addition) leksikon: "bagi" dan 'anda'
2	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- dependent phrase	- independent clause

		- offering jewelry, silk, casual clothing (verb phrase) - offering (gerund)	- dimana anda akan menemukan perhiasan, sutra, pakaian kasual (verb clause) - dimana anda akan menemukan (clause) - Penggunaan kata adaptation: 'kasual' - Penambahan (addition) phrase: 'dimana anda akan'
3	Persamaan	- dependent phrase - noun phrase	- dependent phrase - noun phrase
	Perbedaan	- explicit of plurality	- implicit of plurality
4	Persamaan	- Conjunction diikuti oleh noun phrase - <u>and all kinds of</u> <u>arts and</u> M H <u>crafts</u>	- Conjunction diikuti oleh noun phrase - <u>dan berbagai macam</u> M <u>benda seni dan kerajinan</u> H
	Perbedaan	- explicit of plurality	- implicit of plurality - Penambahan (addition) kata: 'benda'
5	Persamaan	- prepositional phrase	- prepositional phrase
	Perbedaan	- from <u>pure kitsch</u> M H	- dari <u>barang murahan</u> H M
6	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- Infinitive diikuti word - items (word/explicit of plurality)	- noun phrase - sampai ke benda (phrase/implicit of plurality)
7	Persamaan	-	-
	Perbedaan	- Independent clause - you will treasure (verb clause)	- word - berharga (word/ adjective)
8	Persamaan	- dependent phrase	- dependent phrase
	Perbedaan	- –many to be found (passive phrase)	- yang banyak anda temukan (active phrase) - Penambahan (addition) leksikon: 'anda'
9	Persamaan	- prepositional phrase - <u>for</u> <u>a</u> <u>song</u> Prep article noun	- prepositional phrase - dalam <u>sebuah lagu</u> Prep article noun
	Perbedaan	-	-

Analisis

Pada kalimat 5 ini penerjemah menggunakan teknik penerjemahan komunikatif. Pada kolom 1 penerjemah menerjemahkan kalusa yang ada di Bsa sebagai klausa tunggal menjadi klausa ganda karena penerjemah ingin agar pembaca bahasa sasaran tidak dibingungkan oleh kalimat ini. Kalimat tersebut *'This is a bargain hunter's paradise'* menjadi *'Tempat ini adalah surga bagi anda pemburu barang yang bisa ditawarkan'*, dengan ditambah leksikon **'bagi'** dan **'anda'** agar klausa tersebut menjadi natural. Pada klausa ini penerjemah memakai metode *domesticating translation*. Pada kolom 2 penerjemah menerjemahkan **'offering jewelry, silk, casual clothing'** menjadi **'dimana anda akan menemukan perhiasan, sutra, pakaian kasual'** penerjemah dalam menerjemahkan **'casual clothing'** menjadi **'pakaian kasual'** menggunakan kata *adaptation* pada kata 'kasual'. Mark Shuttleworth (1997:3) *adaptation* adalah *'a term traditionally used to refer to any Target text in which a particularly free translation strategy has been adopted'*. Pada kolom 3 penerjemah menerjemahkan **'souvenirs, sporting goods, electronic items'** menjadi **'suvenir, peralatan olahraga, peralatan elektronik'** menggunakan *implicit of plurality* karena dalam bahasa sumber menggunakan *explicit of plurality* jadi penerjemah dalam terjemahannya lebih disederhanakan menjadi *implicit of plurality* dalam bahasa sasaran agar lebih natural. Pada kolom 4, 5, 6 dan 9 penerjemah sudah bagus dalam mengalihkan pesan dengan menggunakan teknik terjemahan literal yang mendekati gramatika bahasa sasaran. Pada kolom 7 dan 8 penerjemah memakai teknik komunikatif karena lebih memntingkan tersampainya pesan ke bahasa sasaran daripada hanya mempertahankan masalah gramatika saja, karena nantinya akan menjadikan hasil terjemahan tersebut tidak natural.

KESIMPULAN

Anakon merupakan kegiatan analisis yang berupa perbandingan dua tipologi terutama bahasa sumber (SL) dan bahasa sasaran (TL) dengan menggunakan studi sinkronis yaitu dengan merunut kembali suatu bahasa (dua atau lebih bahasa) kemudian dikomparasikan. Kemunculan SL kadangkala hanya satu variasi namun kemunculan TL bervariasi maka timbullah kontrasif, sehingga dalam struktur bahasa yang diperbandingkan tersebut bisa ditemukan persamaan dan perbedaannya melalui kegiatan anakon.

REFERENSI

- Baker, Mona. 1992. *In Other Word*. A Coursebook on Translation. Great Britain
- Majalah Garuda. 2008. *Sightseeing*. Edisi Maret. P.T Garuda. Jakarta
- Nababan, MR. 1997. *Aspek Teori Penerjemahan dan Pengalihbahasaan*. Surakarta. UNS Press
- , MR. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta
- Newmark, Peter. 1981,. *A Textbook of Translation*. Singapore:Prentice Hall
- Shuttleworth, Mark and Moira Cowie, 1997, *Dictionary of Translation Studies*, St Jerome, Manchester, UK

